

Pemberian Edukasi Penggunaan Aplikasi Kesehatan bagi Pasien di Rumah Sakit TNI Kota Padangsidempuan

Septriana Sari*¹, Guslaini Purnama Intan Pan Hrp², Dewi Arjuna Putri Pan Hrp³, Amrozi⁴,
Niken Amalia⁵

¹⁻⁵Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sentral

*e-mail: septriana161@gmail.com¹, guslainipurnama90@gmail.com², dewiarjunapan@gmail.com³

Nomor Handphone : 087735328519

Abstrak

Transformasi digital dalam pelayanan kesehatan menuntut rumah sakit untuk menyediakan layanan yang mudah diakses oleh pasien, salah satunya melalui pemanfaatan aplikasi kesehatan. Namun, masih banyak pasien yang belum memahami keberadaan dan cara penggunaan aplikasi tersebut, sehingga pemanfaatannya belum optimal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pasien terhadap penggunaan aplikasi kesehatan dalam mengakses pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit TNI Kota Padangsidempuan. Kegiatan dilaksanakan pada 28 Oktober hingga 08 November 2025 di area ruang tunggu rawat jalan dan loket pendaftaran pasien. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan monitoring. Edukasi diberikan melalui sosialisasi langsung, pembagian leaflet, pemasangan banner, serta pendampingan individual kepada pasien yang membutuhkan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tanya jawab lisan untuk mengetahui tingkat pemahaman pasien sebelum dan sesudah menerima edukasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pasien terhadap penggunaan aplikasi kesehatan. Dari 48 responden, mayoritas pasien mengalami peningkatan pengetahuan dan kesiapan dalam menggunakan aplikasi kesehatan untuk mengakses layanan rumah sakit. Kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi langsung kepada pasien efektif dalam mendukung pemanfaatan aplikasi kesehatan serta meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi rumah sakit.

Kata kunci: Edukasi Pasien; Aplikasi Kesehatan; Pelayanan Rumah Sakit; Digitalisasi Layanan; Pengabdian kepada Masyarakat

Abstract

The digital transformation of healthcare requires hospitals to provide easily accessible services to patients, one of which is through the use of health apps. However, many patients still lack understanding of the existence and how to use these apps, resulting in suboptimal utilization. This Community Service activity aims to improve patient understanding of the use of health apps to access outpatient services at the Padangsidempuan City TNI Hospital. The activity was held from October 28 to November 8, 2025, in the outpatient waiting area and patient registration counter. The methods used included preparation, implementation, evaluation, and monitoring. Education was provided through direct outreach, leaflet distribution, banner installation, and individual assistance to patients in need. Data collection was conducted through verbal questions and answers to determine patients' level of understanding before and after receiving the education. The results of the activity showed an increase in patient understanding of the use of health apps. Of the 48 respondents, the majority of patients experienced increased knowledge and readiness to use health apps to access hospital services. This activity demonstrates that direct patient education is

effective in supporting the use of health apps and improving the efficiency of hospital administrative services.

Keywords: *Patient Education; Health Apps; Hospital Services; Digitalization of Services; Community Service*

1. PENDAHULUAN ← Cambria, Bold, 11 pt, spasi 1

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong terjadinya transformasi signifikan dalam sistem pelayanan kesehatan, termasuk pada aspek administrasi dan layanan pasien di rumah sakit. Digitalisasi layanan kesehatan melalui pemanfaatan sistem informasi dan aplikasi kesehatan terbukti mampu meningkatkan efisiensi proses pelayanan, mempercepat akses informasi, serta mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Literatur menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam layanan kesehatan berkontribusi positif terhadap efektivitas pelayanan, transparansi proses, dan kepuasan pengguna layanan (Falaah 2024)

Pemanfaatan aplikasi kesehatan bagi pasien merupakan salah satu bentuk implementasi nyata dari transformasi digital tersebut. Aplikasi kesehatan memungkinkan pasien untuk melakukan pendaftaran layanan, mengakses informasi jadwal dan antrian, serta memperoleh informasi pelayanan secara mandiri. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi kesehatan oleh pasien dapat mengurangi beban administrasi manual, meningkatkan kemudahan akses layanan, serta memperbaiki alur pelayanan di fasilitas kesehatan (Kusumadewi et al. 2020). Dengan demikian, aplikasi kesehatan memiliki peran strategis dalam menciptakan pelayanan rumah sakit yang lebih responsif dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

Berbagai studi empiris menunjukkan bahwa digitalisasi layanan kesehatan memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan mutu pelayanan, terutama jika disertai dengan pemahaman yang baik dari

pengguna. Penelitian (Rahmawati et al. 2024) menemukan bahwa penerapan aplikasi e-Health yang disertai edukasi mampu meningkatkan pengetahuan pasien serta kesiapan mereka dalam mengakses layanan kesehatan. Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Ningrum et al. 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi edukasi kesehatan secara signifikan meningkatkan pemahaman pasien dan kualitas interaksi layanan antara pasien dan fasilitas kesehatan.

Dalam konteks tersebut, pemberian edukasi penggunaan aplikasi kesehatan kepada pasien menjadi strategi intervensi yang sangat penting. Edukasi digital terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman pasien terhadap fungsi dan manfaat aplikasi kesehatan, sekaligus mendorong perubahan perilaku pasien agar lebih adaptif terhadap sistem pelayanan digital. Penelitian yang dilakukan oleh (Buana 2025) menunjukkan bahwa edukasi pasien mengenai penggunaan sistem informasi rumah sakit mampu meningkatkan kesiapan pasien dalam memanfaatkan layanan digital. Selain itu, pendidikan kesehatan berbasis digital juga terbukti meningkatkan efektivitas pelayanan dan kepuasan pasien (Anam, Yuliani, and Rusyani 2025).

Rumah Sakit TNI Kota Padangsidimpuan sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang telah menerapkan layanan berbasis digital perlu memastikan bahwa pasien mampu menggunakan aplikasi kesehatan yang tersedia secara optimal. Berdasarkan temuan penelitian terdahulu, masih terdapat kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan kemampuan pasien dalam memanfaatkannya. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji pengaruh pemberian edukasi penggunaan aplikasi kesehatan terhadap peningkatan mutu pelayanan pasien di Rumah Sakit TNI Kota Padangsidimpuan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan strategi edukasi digital yang berkelanjutan guna mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi.

2. METODE ← Cambria, Bold, 11 pt, spasi 1

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober hingga 8 November 2025, bertempat di Rumah Sakit TNI Kota Padangsidimpuan, khususnya di area ruang tunggu rawat jalan dan loket pendaftaran pasien. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada tingginya interaksi antara pasien dan sistem administrasi layanan kesehatan, sehingga edukasi penggunaan aplikasi kesehatan dapat diberikan secara langsung dan tepat sasaran.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi dan monitoring. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan manajemen rumah sakit dan petugas informasi layanan kesehatan terkait perizinan dan teknis pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan penyusunan serta pencetakan bahan edukasi berupa leaflet dan banner, serta penentuan waktu dan lokasi pelaksanaan edukasi agar tidak mengganggu alur pelayanan pasien.

Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi langsung kepada pasien dan pendamping pasien di ruang tunggu rawat jalan. Kegiatan ini meliputi penjelasan mengenai manfaat dan cara penggunaan aplikasi kesehatan rumah sakit, pembagian leaflet edukasi kepada pasien dan pendamping, pemasangan banner sebagai media informasi visual, serta pendampingan langsung bagi pasien yang mengalami kesulitan dalam mengakses atau menggunakan aplikasi kesehatan. Pendampingan dilakukan secara persuasif dan komunikatif agar pasien lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan monitoring, yang dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan edukasi yang telah dilaksanakan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui masukan lisan dari pasien dengan metode tanya jawab ringan terkait pemahaman mereka sebelum dan sesudah menerima edukasi. Hasil evaluasi ini kemudian didiskusikan bersama mitra, khususnya petugas informasi rumah sakit, sebagai bahan refleksi dan perbaikan untuk pelaksanaan program edukasi penggunaan aplikasi kesehatan pada kegiatan selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN ← Cambria, Bold, 11 pt, spasi 1

3.1 Karakteristik Responden

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 48 responden pasien rawat jalan di Rumah Sakit TNI Kota Padangsidimpuan. Responden merupakan pasien yang berada di ruang tunggu rawat jalan dan loket pendaftaran serta bersedia mengikuti kegiatan edukasi penggunaan aplikasi kesehatan. Seluruh responden memiliki atau didampingi oleh anggota keluarga yang memiliki telepon pintar (smartphone), sehingga memungkinkan untuk menerima dan mempraktikkan penggunaan aplikasi kesehatan yang disosialisasikan.

Mayoritas responden mengaku belum terbiasa menggunakan aplikasi kesehatan secara mandiri dan masih mengandalkan pelayanan manual, terutama pada proses pendaftaran dan pencarian informasi layanan. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan nyata akan edukasi penggunaan aplikasi kesehatan bagi pasien.

3.2 Tingkat Pemahaman Pasien Sebelum Edukasi

Berdasarkan hasil tanya jawab ringan sebelum pelaksanaan edukasi, diperoleh gambaran bahwa tingkat pemahaman pasien terhadap penggunaan aplikasi kesehatan masih relatif rendah. Dari 48 responden, sebanyak 30 pasien (62,5%)

menyatakan belum mengetahui fungsi utama aplikasi kesehatan rumah sakit, 12 pasien (25%) mengetahui keberadaan aplikasi tetapi belum memahami cara penggunaannya, dan hanya 6 pasien (12,5%) yang pernah menggunakan aplikasi kesehatan secara terbatas.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi kesehatan telah tersedia, sebagian besar pasien belum mampu memanfaatkan layanan digital tersebut secara optimal. Rendahnya pemahaman ini terutama disebabkan oleh keterbatasan literasi digital dan kurangnya sosialisasi langsung kepada pasien.

3.3 Tingkat Pemahaman Pasien Setelah Edukasi

Setelah diberikan edukasi melalui sosialisasi langsung, pembagian leaflet, pemasangan banner, serta pendampingan individual, terjadi peningkatan pemahaman yang cukup signifikan pada responden. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 38 pasien (79,2%) menyatakan sudah memahami fungsi dan cara penggunaan dasar aplikasi kesehatan, 8 pasien (16,7%) mulai mencoba menggunakan aplikasi dengan pendampingan, dan hanya 2 pasien (4,1%) yang masih merasa kesulitan.

Peningkatan pemahaman ini menunjukkan bahwa metode edukasi langsung yang disertai dengan media visual dan pendampingan personal efektif dalam membantu pasien memahami penggunaan aplikasi kesehatan. Pasien juga menyampaikan bahwa penjelasan secara langsung lebih mudah dipahami dibandingkan hanya melalui informasi tertulis atau media digital.

3.4 Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi penggunaan aplikasi kesehatan kepada pasien memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesiapan pasien dalam memanfaatkan layanan digital rumah sakit. Peningkatan jumlah pasien

yang memahami dan mulai menggunakan aplikasi kesehatan setelah edukasi mengindikasikan bahwa hambatan utama dalam pemanfaatan aplikasi bukan pada ketersediaan teknologi, melainkan pada kurangnya pemahaman pengguna.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Kusumadewi et al. 2020) yang menyatakan bahwa edukasi dan pendampingan secara langsung mampu meningkatkan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan aplikasi kesehatan digital. Selain itu, hasil kegiatan ini juga mendukung temuan Wahyuni et al. yang menegaskan bahwa edukasi penggunaan aplikasi kesehatan dapat meningkatkan keterlibatan pasien dalam layanan kesehatan berbasis digital.

Pemberian edukasi secara langsung di ruang tunggu rawat jalan terbukti efektif karena dilakukan pada saat pasien memiliki waktu luang dan berada dalam konteks pelayanan kesehatan. Pendampingan individual juga menjadi faktor penting dalam membantu pasien yang memiliki keterbatasan literasi digital, terutama pasien lanjut usia. Dengan meningkatnya pemahaman pasien terhadap penggunaan aplikasi kesehatan, diharapkan proses pelayanan menjadi lebih efisien, waktu tunggu dapat dikurangi, serta kepuasan pasien terhadap pelayanan rumah sakit dapat meningkat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa edukasi penggunaan aplikasi kesehatan merupakan strategi yang efektif untuk mendukung transformasi digital layanan kesehatan di rumah sakit. Oleh karena itu, kegiatan edukasi serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pemanfaatan aplikasi kesehatan oleh pasien dapat terus meningkat dan berdampak positif terhadap mutu pelayanan kesehatan.

Tabel 1. Capaian Hasil Edukasi Penggunaan Aplikasi Kesehatan pada Pasien

No	Indikator Capaian	Sebelum Edukasi	Setelah Edukasi	Keterangan
1	Pasien mengetahui keberadaan aplikasi kesehatan rumah sakit	18 orang (37,5%)	46 orang (95,8%)	Terjadi peningkatan signifikan setelah sosialisasi langsung
2	Pasien memahami fungsi utama aplikasi kesehatan	6 orang (12,5%)	38 orang (79,2%)	Pemahaman meningkat setelah edukasi dan pendampingan
3	Pasien mampu menggunakan aplikasi secara mandiri/terbimbing	6 orang (12,5%)	46 orang (95,8%)	Mayoritas pasien mulai mencoba menggunakan aplikasi
4	Pasien masih mengalami kesulitan penggunaan aplikasi	30 orang (62,5%)	2 orang (4,1%)	Kendala menurun setelah pendampingan langsung
5	Pasien merasa aplikasi memudahkan akses layanan	10 orang (20,8%)	40 orang (83,3%)	Persepsi kemudahan meningkat pasca edukasi

Sumber : Data primer hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 2025

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya peningkatan capaian hasil pada seluruh indikator setelah pelaksanaan edukasi penggunaan aplikasi kesehatan. Sebelum edukasi, sebagian besar pasien belum memahami fungsi dan cara penggunaan aplikasi kesehatan, serta masih mengalami kesulitan dalam mengakses layanan digital. Namun, setelah diberikan edukasi melalui sosialisasi langsung, media leaflet dan banner, serta pendampingan individual, sebagian besar pasien menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesiapan dalam menggunakan aplikasi kesehatan rumah sakit.

4. KESIMPULAN ← Cambria, Bold, 11 pt, spasi 1

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pemberian edukasi penggunaan aplikasi kesehatan bagi pasien di Rumah Sakit TNI Kota Padangsidimpuan telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 48 responden pasien, diketahui bahwa edukasi yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman pasien mengenai keberadaan, fungsi, dan cara penggunaan aplikasi kesehatan rumah sakit.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman dan kesiapan pasien dalam memanfaatkan aplikasi kesehatan setelah diberikan edukasi melalui sosialisasi langsung, media leaflet dan banner, serta pendampingan individual. Sebagian besar pasien yang sebelumnya belum memahami atau mengalami kesulitan dalam penggunaan

aplikasi kesehatan, setelah edukasi mampu mengenali manfaat aplikasi dan mulai menggunakannya dalam mengakses layanan kesehatan.

Dengan meningkatnya pemahaman dan kemampuan pasien dalam menggunakan aplikasi kesehatan, diharapkan proses pelayanan administrasi di rumah sakit menjadi lebih efisien, waktu tunggu pasien dapat berkurang, serta kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan dapat meningkat. Oleh karena itu, edukasi penggunaan aplikasi kesehatan merupakan strategi yang efektif dan perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung transformasi digital layanan kesehatan di rumah sakit.

5. DAFTAR PUSTAKA ← Cambria, Bold, 11 pt, spasi 1

Anam, S., & Yuliani, F. C. (2024). Pendidikan kesehatan berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas pelayanan dan kepuasan pasien. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan*, 12(2), 115-123.

Eva, N., & Zamli, Z. (2025). Edukasi pasien terkait penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di RSUD Kabelota. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 45-52.

Falaah, F. (2025). The role of digital health literacy in optimizing telemedicine and e-health applications. *Jurnal Riset dan Promosi Kesehatan*, 7(1), 1-10.

Journal of Education and Health Promotion. (2025). Bridging the digital divide: Enhancing patient engagement through digital health interventions. *Journal of Education and Health Promotion*, 14(1), 1-9.

Kusumadewi, S., Kurniawan, R., Marfianti, E., & Khodzim, A. (2021). Edukasi masyarakat tentang pemanfaatan aplikasi kesehatan online melalui

partisipasi pengembangan sistem informasi. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 337–344. <https://doi.org/10.30595/jppm.v4i2.8597>

Ningrum, E. H. (2023). Peningkatan pengetahuan pasien stroke melalui penggunaan aplikasi edukasi kesehatan. *Jurnal Tri Dharma Mandiri*, 5(2), 88–95.

Rahmawati, I. N. (2024). Penerapan aplikasi e-health education dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan pasien terhadap pelayanan kesehatan digital. *Jurnal Tri Dharma Mandiri*, 6(1), 23–31.

Wahyuni, M. M. D., Kapitan, G. D., Mathilde, M. K., Pare, M. S. D., Laba, E. F., Huky, S. E. P. R., et al. (2025). Edukasi pentingnya penggunaan aplikasi Mobile JKN pada lansia di salah satu klinik di Kota Kupang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(9), 4510–4517. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i9.3296>

Wahyuni, M. M. D., Dake, A. M. G., Neolaka, J. A., Tasoim, A. A., Lewar, B. S., Igo, F. N., et al. (2025). Edukasi untuk efektivitas pemanfaatan layanan Mobile JKN pada penyintas hipertensi di Klinik Graha Medika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(9), 4482–4489. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i9.3284>

6. DOKUMENTASI

